

BAB IV
STRATEGI KREATIF

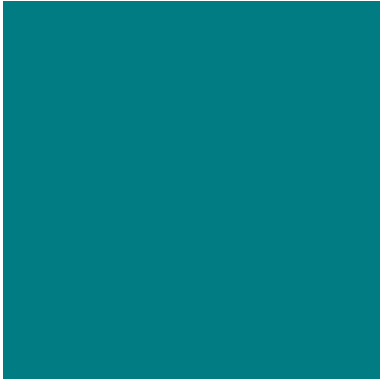
4.1 Konsep Visual



4.1.1 Tone Maner

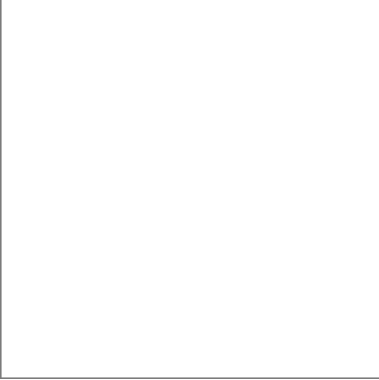
Tone Maner yang akan digunakan untuk pembuatan video ini yaitu adalah sederhana, simpel, dan mudah dipahami namun tetap dinamis karena menyesuaikan dengan target audience utama yang dituju yaitu adalah kalangan muda, sehingga dengan konsep tersebut target tidak bosan dan dapat memahami makna dari video tentang penyakit bells palsy ini, maka tujuan dari pembuatan ini dapat tersampaikan dengan tepat yaitu meningkatkan kesadaran mereka tentang penyakit ini.

4.1.2 Tipografi dan Warna

Font yang digunakan pada video ini yaitu berjenis sans serif, yaitu sebagai berikut

Poppins Extra Bold	Poppins Extra Bold
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ	1234567890
	R = 0 G = 124 B = 130

	<p>R = 172 G = 233 B = 255</p>
	<p>R = 189 G = 0 B = 0</p>
	<p>R = 255 G = 181 B = 0</p>

	<p>R = 255</p> <p>G = 255</p> <p>B = 255</p>
---	--

Tabel 4.1 Font dan Warna

Pemilihan font Poppins extra bold karena berjenis sans serif yang memiliki karakteristik simpel dan mudah dibaca maka dari itu font ini dipilih karena durasi video yang tidak terlalu lama sehingga membutuhkan font yang mudah dibaca dalam waktu yang cepat, kemudian extra bold dipilih supaya huruf berkarakter tebal sehingga lebih memudahkan saat dibaca nantinya.

Kemudian warna utama yang digunakan yaitu warna hijau warna ini melambangkan kehidupan, kesegaran, dan kesehatan, untuk itu dalam dunia medis warna ini banyak digunakan karena melambangkan kesehatan, kemudian warna biru muda digunakan karena melambangkan keseriusan dan juga pengetahuan dan keseimbangan, untuk itu warna ini juga digunakan dalam penyampaian informasi kesehatan ini, kemudian warna oranye melambangkan semangat dan jiwa muda, sehingga sesuai dengan target sasaran yang dituju, kemudian warna itu juga akan terlihat kontras jika di kombinasikan dengan warna hijau dan biru yang digunakan, sehingga sesuai dengan konsep yang diangkat, kemudian warna merah digunakan, untuk memberikan kesan bahaya, lalu warna putih melambangkan kesederhanaan dan minimalis yang sesuai dengan konsep dari video *motion graphics* ini.

4.1.3 Layout

Tata letak dan komposisi yang digunakan dalam video ini yaitu simetris dan seimbang, sehingga tidak terkesan berat sebelah, jadi jika terdapat objek tulisan saja maka akan ditempatkan tepat ditengah frame sehingga langsung menjadi fokus utama, kemudian jika menggunakan objek ilustrasi dan juga tulisan maka ditempatkan di kiri dan kanan frame sehingga tetap seimbang dan simetris yang dapat memudahkan target membaca dan memahami informasi yang ada dalam video yang dibuat.

4.1.4 Gaya desain

Gaya desain yang digunakan dalam video ini yaitu *flat design*, sehingga terlihat sederhana dan mudah untuk dimengerti, baik dari object maupun backgroundnya menggunakan, warna datar, yang terlihat jelas, kemudian objek yang digunakan juga tidak terlihat kaku, namun dinamis, karena itu animasi yang digunakan pun juga menunjukkan kedinamisan yaitu banyak gerakan namun tetap sederhana dan tetap mempertahankan konsep yang digunakan, lalu jika dilihat didalam video terdapat elemen garis yang lentur dan bergerak dinamis, ini melambangkan angin, yang merupakan elemen utama yang menyebabkan penyakit ini, sehingga dengan konsep yang sederhana maka bentuk angin, digambarkan dengan garis lentur yang bergerak, kemudian proses pergerakan videonya juga cenderung cepat karena durasi yang dipilih tidak terlalu panjang, sehingga video yang dibuat berkesan cepat namun tetap dapat dipahami maknanya, sehingga dengan pergerakan yang cepat ini video ini jadi tidak terlihat membosankan dan tetap menarik perhatian

4.2 Konsep Verbal

4.2.1 Judul video

Judul video ini yaitu, “apa itu penyakit bells palsy?” dari judul itu dapat disimpulkan bahwa video ini berisi tentang penjelasan penyakit tersebut, judul ini diletakkan dibagian awal video supaya dapat membuat mereka yang belum tahu penyakit ini menjadi penasaran dan memiliki rasa ingin tahu lebih lagi tentang isi dari video ini.

4.2.2 isi video

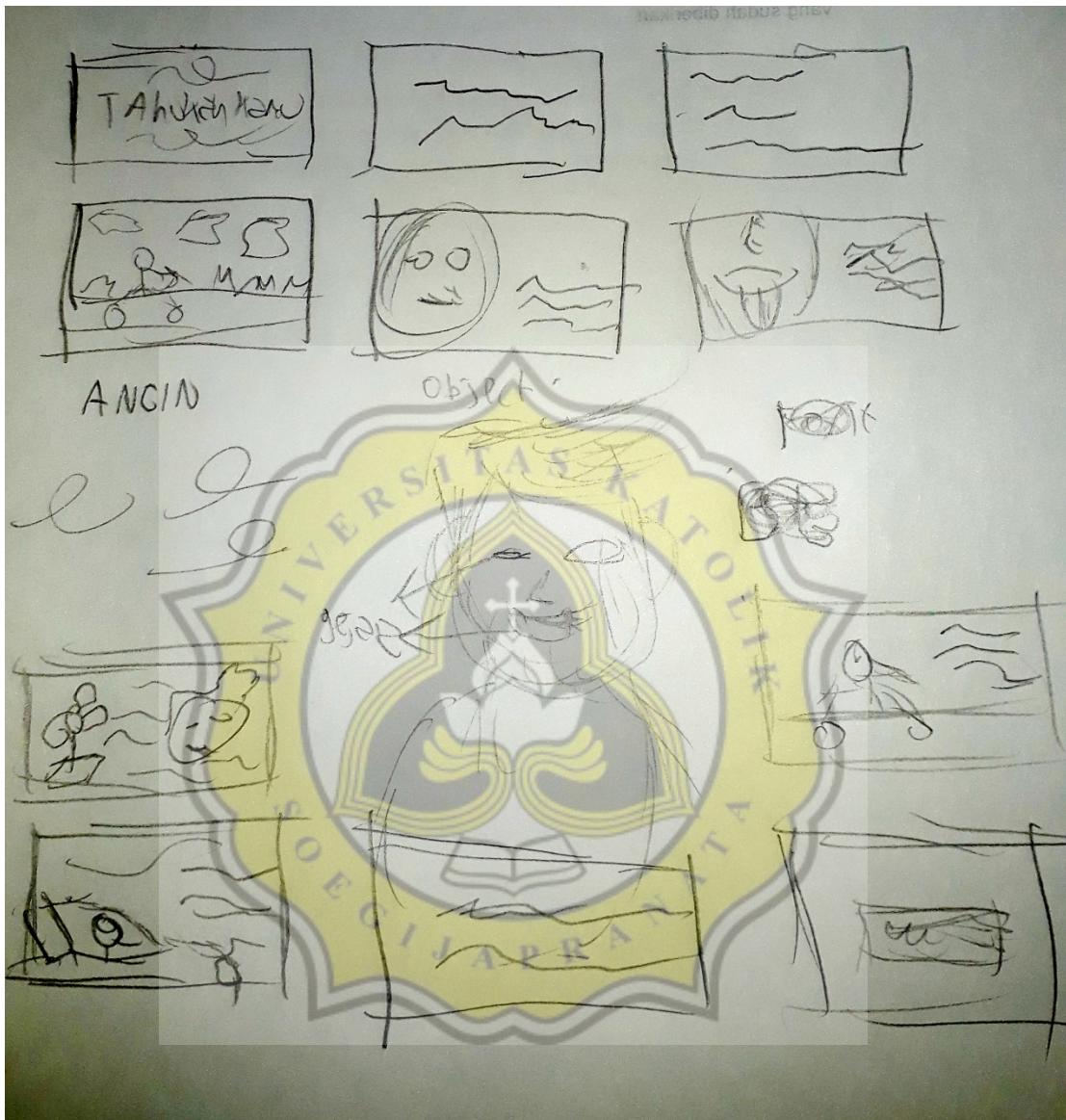
Video yang dibuat berisi gejala, penyebab dan juga tips untuk terhindar dari penyakit ini untuk itu disetiap bagian videonya diberikan penjelasan yang runtut dan juga menggunakan kata kata yang singkat sehingga mudah dipahami maknanya.

4.2.3 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia, ini dipilih karena bahasa Indonesia merupakan bahasa umum yang dimengerti oleh orang orang, untuk itu target sasaran dapat memahami dengan mudah informasi yang dijelaskan dalam video yang dibuat, karena berisi banyak penjelasan maka pemilihan katanya dibuat sesingkat mungkin, sehingga dapat terbaca meski dalam waktu sebentar.

4.3 Visualisasi desain

4.3.1 Thumbnail



Gambar 4.1 Thumbnail

Berikut merupakan sketsa kasar dari adegan yang dibuat dalam video

4.3.2 Tight tissue



Gambar 4.2 Tight Tissue

Gambar gambar diatas merupakan tight tissue yang berua objek objek yang digunakan pada video yang dibuat yang berupaka karakter dengan gejala penyakitnya, kemudian juga terdapat objek kendaraan yang digunakan oleh mereka, dan juga terdapat visualisiasi salah satu latar yang digunakan dalam video yang dibuat.

4.3.3 Final Desain

4.3.3.1 Media utama (*motion Graphics*)



Gambar 4.3 Scene 1

Bagian ini adalah awal dari video yang berisi kata kata tahukah kamu, yang tujuannya untuk memberi rasa penasaran dan ingin tahu seseorang, untuk melihat isi dari video ini, dengan gerakan tulisan, yang lentur seperti terkena angin, sehingga terlihat dinamis



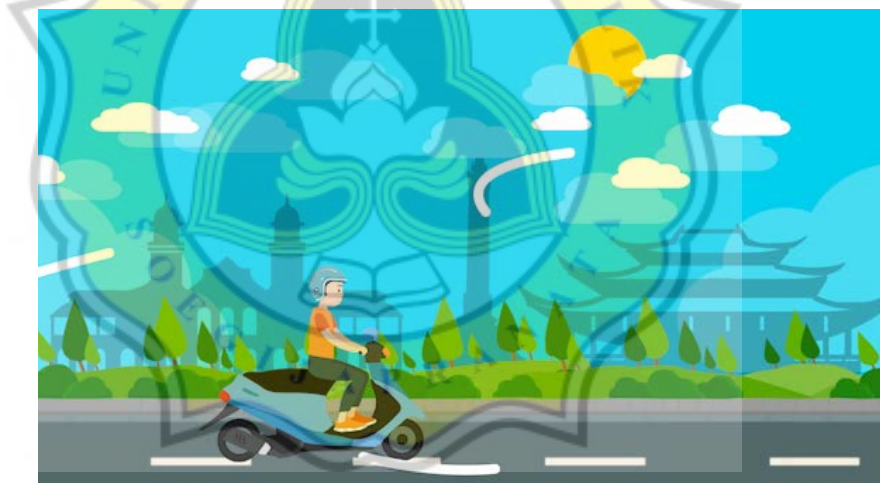
Gambar 4.4 Scene 2

Kemudian selanjutnya terapat tulisan tersebut untuk memberikan informasi bahwa video ini memberikan informasi seputar penyakit bellspalsy, yang banyak orang belum mengetahui penyakit apa itu.



Gambar 4.5 Scene 3

Di bagian ini menunjukkan tulisan motor atau mobil, karena merupakan kendaraan yang sering dipakai oleh target sasaran, yang ditampilkan dengan pergerakan tulisan yang dinamis dan singkat sehingga mudah dipahami



Gambar 4.6 Scene 4

Kemudian berpindah ke gambar tersebut yang menunjukkan orang yang sedang berkendara sepeda motor dan mobil, kemudian latar belakang yang digunakan menggunakan gambar ikon dari kota Semarang karena sesuai dengan target yang dibuat yaitu untuk kota Semarang.

SERING PAKAI KIPAS ANGIN?

Gambar 4.7 Scene 5

Kemudian terdapat tuisan sebagai berikut, yang menunjukkan orang yang sering menggunakan kipas angin, dan memiliki kebiasaan tersebut dapat beresiko juga terkena penyakit



Gambar 4.8 Scene 6

Kemudian selanjutnya, menunjukkan seorang karakter yang terkena kipas angin yang berhembus, dengan visual angin yang dibuat berbentuk garis yang lentur dan bergerak dinamis, serta berwarna putih agar terlihat kontras dan tetap simpel. Karena menggunakan 1 warna saja yaitu warna putih.

BELLSPALSY

Gambar 4.9 Scene 7

Dibagian, ini menunjukkan bahwa jika anda sering menggunakan atau memiliki kebiasaan seperti yang dijelaskan dibagian sebelumnya, maka dapat beresiko terkena penyakit bellspalsy tersebut, warna diberikan warna merah supaya kontras dan menunjukkan tanda bahaya.



Gambar 4.10 Scene 8

Pada bagian ini, berisi gejala yang dialami jika terkena penyakit ini yaitu yang pertama mata, seperti yang ditunjukkan pada gambar tersebut, melalui tulisan dan visual wajah karakter yang seperti itu, pergerakannya juga dinamis dan cepat sehingga tidak terlihat membosankan dan jelas dengan kata kata yang singkat.



Gambar 4.11 Scene 9

Pada gambar ini juga menunjukkan gejala yang ada bagian mulut dari orang yang mengalami penyakit ini yaitu tidak bisa senyum dengan normal, karena tidak bisa digerakkan salah satu sisinya, komposisinya juga sama seperti sebelumnya yaitu seimbang dengan gambar dikiri dan tulisan dikanan, dengan menonjolkan elemen visual sehingga mudah dipahami.



Gambar 4.12 Scene 10

Kemudian terdapat gambar lidah yang diberikan, warnan abu abu yang berkedip kedip, yang menunjukkan bahwa bagian tersebut mati rasa dan tidak dapat berfungsi normal seperti biasanya, diberikan berkedip supaya target dapat terfokus pada bagian tersebut karena adanya pergerakan.



Gambar 4.13 Scene 11

Pada gambar ini menunjukkan bagian akhir yaitu tips dan hal yang harus dilakukan supaya dapat terhindar dari penyakit ini, yaitu dengan menggunakan masker, pada bagian ini masker juga diberikan gerakan bergerak supaya dapat terlihat jelas bagian penting yang dimaksud, dengan paduan garis angina yang menunjukkan bahwa saat berkendara angina dapat mengenai wajah pengendara secara langsung jika tidak menggunakan masker sebagai pelindung wajahnya.



Gambar 4.14 Scene 12

Pada bagian , pengendara mobil di berikan frame yang agak besar supaya dapat terfokus pada wajah pengendara yang terkena ac mobil saat sedang mengemudi, dan juga terdapat anjuran berupa tulisan yang menunjukkan bahwa jangan arahkan ac ke wajah, angina dari ac digambarkan dengan garis yang bergerak dari bagian ac mobil menuju wajah pengemudi.



Gambar 4.15 Scene 13

Pada bagian ini juga menunjukkan informasi yaitu jangan arahkan kipas angin ke wajah anda, karena dapat menyebabkan penyakit tersebut.

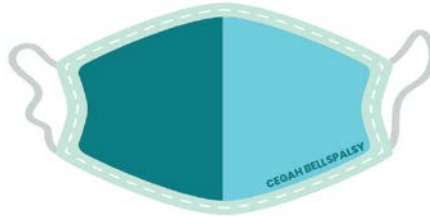


Gambar 4.16 Scene 14

Kemudian pada bagian terakhir ini, menunjukkan kata kata seperti itu yang berarti mencegah lebih baik dari mengobati, karena merupakan penyakit yang cukup susah disembuhkan untuk itu kata kata ini dipilih supaya dapat mengingatkan target untuk menghindari kebiasaan kebiasaan yang menyebabkan munculnya penyakit tersebut.

4.3.3.2 Media Pendukung

1. Masker



Gambar 4.17 Masker

Berikut merupakan media pendukung, yaitu masker dengan desain yang simpel dan minimalis, berjenis masker kain, dengan tema warna sesuai dengan konsep warna yang ada pada video yaitu tentang kesehatan, dengan ada tulisan kecil yaitu cegah bells palsy yang mengajak untuk mencegah bells palsy dengan menggunakan masker, warna dibuat berbeda pada setengah bagiannya untuk menggambarkan penyakit ini, yang memang menyerang salah satu sisi wajah penderitanya.

2. Baliho



Gambar 4.18 Baliho

Baliho ini berukuran 5x10 meter yang berbentuk memanjang kebawah yang ditempatkan di perempatan lampu lalu lintas sehingga target memiliki kesempatan untuk membaca informasi pada baliho tersebut, yang berisikan gejala penyakit dan juga hal yang harus dilakukan supaya dapat terhindar dari penyakit tersebut

3. Iklan Instagram



Gambar 4.19 Iklan Instagram

Iklan instagram juga menggunakan desain yang sama seperti pada baliho, yang berisikan bagian penting dari informasi yang disampaikan tentang penyakit bells palsy ini, dengan menggunakan media sosial yang sering digunakan yaitu instagram dapat membantu menyampaikan pesan ini secara lebih luar, dengan media gambar yang diletakkan pada iklan instagram.